

PENGAWASAN PASCA PENGOBATAN

BAGI PENDERITA KARSINOMA TIROID

Anda harus dirawat di kamar isolasi selama 4-5 hari dan tidak boleh menerima tamu.

Anda diperkenankan pulang jika sisa iodium radioaktif di tubuh Anda sudah dalam batas aman.

1 minggu setelah minum iodium radioaktif, hormon tiroid diberikan kembali dengan dosis sesuai petunjuk dokter.

Obat-obat lain yang biasa Anda minum seperti obat jantung, hipertensi, lambung dan lain-lain sepanjang tidak mengandung iodium boleh terus diminum.

BAGI PENDERITA STRUMA

Bila dianggap perlu anda akan dirawat di kamar isolasi tergantung pada dosis I-131 yang diberikan.

Setelah minum iodium radioaktif, Anda tidak boleh berada dengan anak-anak berusia kurang dari 13 tahun atau wanita hamil selama tiga hari.

Dalam jangka panjang, sejalan dengan mengecilnya struma, dapat terjadi hipotiroid (kekurangan fungsi tiroid), oleh karena itu setelah minum iodium radioaktif perlu diperiksa kadar hormon tiroid secara berkala tiap 3-6 bulan sekali.

BAGI PENDERITA HIPERTIROID

Efek maksimum baru akan terlihat 2-3 bulan setelah minum iodium radioaktif. Jika setelah 3 bulan fungsi tiroid belum baik, iodium radioaktif dapat diberikan lagi.

Pasca pengobatan dapat terjadi hipotiroid (kekurangan hormon tiroid) karena kelenjar tiroid sudah tidak berfungsi lagi.

Oleh karena itu setelah dinyatakan sembuh, periksa kadar hormon tiroid setiap 3 bulan, jika terjadi hipotiroid, berikan hormon tiroid sebagai pengganti sesuai dengan kebutuhan selama seumur hidup.

BAGI PENDERITA KARSINOMA TIROID

Hormon tiroid diberikan pasca-operasi sebagai pengganti dan untuk menghambat pertumbuhan sel-sel kanker.

Pemantauan 6-12 bulan setelah pemberian iodium radioaktif dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah masih ada sisa jaringan tiroid, dengan memeriksa kadar tiroglobulin darah dan kalau perlu sidik tiroid/ sidik seluruh tubuh, 4-6 minggu sebelum evaluasi hormon tiroid dihentikan dulu. Jika masih ditemukan sisa jaringan tiroid, iodium radioaktif diberikan lagi. Setelah dinyatakan bersih evaluasi dilakukan setiap 2-3 tahun.

PENGOBATAN IODIUM RADIOAKTIF



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244
Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413476
Call Center : 024 - 8450800
SMS Pengaduan : 0888 650 9262
email: humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

APA YANG PERLU DIKETAHUI PENDERITA YANG MENDAPAT PENGOBATAN IODIUM RADIOAKTIF

Pengobatan dengan iodium radioaktif ($I-131$) telah dikenal sejak lebih dari 60 tahun yang lalu. Cara pengobatan ini aman, mudah, dan tidak memberikan efek samping yang berarti bagi penderita dan keturunannya, atau pun menimbulkan bahaya bagi lingkungan di sekitarnya. Namun demikian prinsip kehati-hatian perlu diterapkan agar radiasi yang berasal dari iodium radioaktif tersebut tidak mengenai orang lain yang tidak memerlukan dan diberikan hanya di lingkungan rumah sakit oleh petugas yang telah mendapat lisensi khusus untuk itu.

Iodium radioaktif diberikan untuk mengobati:

1. Penyakit hipertiroid (fungsi kelenjar tiroid meningkat);
2. Karsinoma tiroid berdiferensiasi pasca-operasi (total tiroidektomi);
3. Struma (pembesaran kelenjar tiroid yang karena alasan tertentu tidak dapat dioperasi atau diobati dengan cara konvensional).

Pengobatan iodium radioaktif tidak boleh dilakukan pada ibu hamil atau ibu yang sedang menyusui.

Iodium radioaktif berbentuk larutan jernih tanpa rasa, diminum sekitar 1-5 ml. Sebelumnya penderita puasa makanan padat selama paling kurang 6 jam, diperkenankan minum air putih atau teh.

Sebelum minum iodium radioaktif

Bila anda pasien wanita, pastikan bahwa anda tidak sedang hamil, kalau perlu lakukan tes kehamilan;

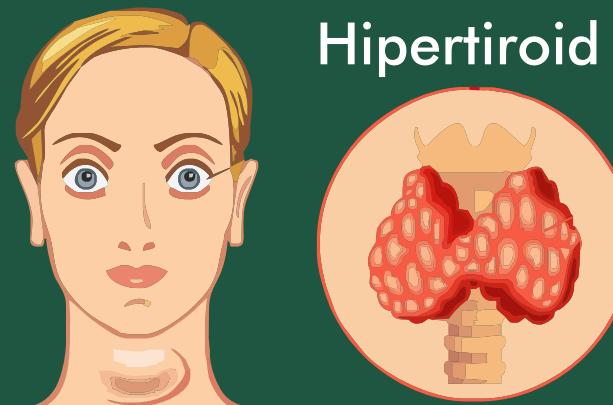
Hindari makanan laut (seafod), obat/ vitamin/ suplemen atau jamu/ ramuan tradisional/ herbal yang mengandung iodium atau diduga mengandung iodium paling kurang 2 (dua) minggu sebelum minum iodium radioaktif.

Bagi penderita hipertiroidi :

Hentikan obat antitiroidi (seperti PTU, carbimazole, methimazole) paling kurang 5 (lima) hari sebelum minum iodium radioaktif.

Bagi penderita karsinoma tiroid :

Bila anda sedang minum hormon tiroid, hentikan dulu paling kurang 4 minggu sebelum diberikan iodium radioaktif.



Setelah minum iodium radioaktif

Dianjurkan banyak minum, dan setelah menggunakan toilet/jamban siram dengan air sebanyak mungkin;

Bila anda penderita wanita, jangan hamil selama paling kurang 6 (enam) bulan setelah minum iodium radioaktif atau bila anda seorang penderita pria, istri anda tidak boleh hamil selama paling kurang 6 (enam) bulan setelah minum iodium radioaktif, gunakan alat-alat kontrasepsi selama masa tersebut.

Makanan laut dan obat/ vitamin dll yang mengandung iodium boleh diminum kembali 2 (dua) minggu setelah minum iodium radioaktif.

Bagi penderita Hipertiroidi

Anda tidak diperkenankan berada dekat dengan anak-anak berusia kurang dari 13 tahun atau wanita hamil selama paling kurang 3 (tiga) hari; Bila diperlukan dan sesuai petunjuk dokter, obat antitiroid boleh diminum kembali satu minggu sesudah minum iodium radioaktif;

Obat-obat lain yang biasa anda minum seperti obat jantung, hipertensi, lambung dan lain-lain sepanjang tidak mengandung iodium, boleh terus diminum.